

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. Kehamilan, persalinan dan kelahiran merupakan proses fisiologis, tetapi penyulit dapat muncul kapanpun dan dapat memberikan dampak serius pada ibu dan janin (Hutahaean, 2013). Kehamilan melibatkan perubahan fisiologi antara lain perubahan fisik yang umumnya menimbulkan ketidaknyamanan.

Kehamilan melibatkan perubahan fisiologi antara lain perubahan fisik yang umumnya menimbulkan ketidaknyamanan. Perubahan ini menimbulkan gejala spesifik sesuai dengan tahapan kehamilan yang terdiri dari tiga trimester. Salah satu perubahan fisiologis yang sering dialami ibu hamil trimester III adalah sering kencing (Suryani & Handayani, 2018).

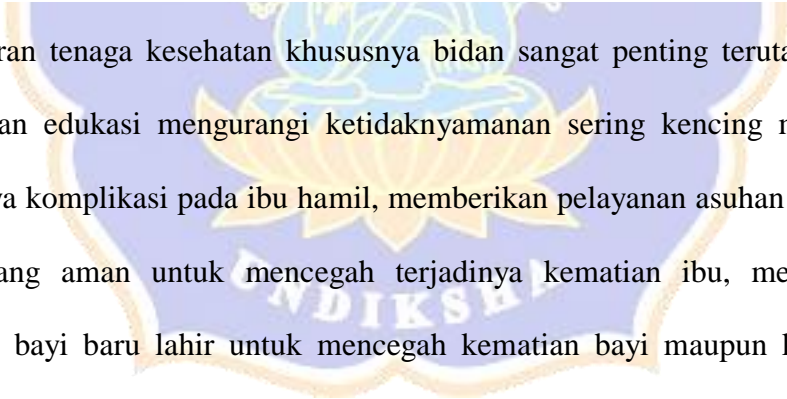
Menurut WHO (2016) hampir seluruh ibu hamil mengalami ketidaknyamanan sering buang air kecil dari trimester I sampai trimester III. 20% pada trimester I, 30% pada trimester II dan 50% pada trimester III. Berdasarkan data register pasien di PMB “WR” dalam tiga bulan terakhir pada bulan September-November tahun 2022 jumlah pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 43 orang. Jumlah Ibu hamil trimester I sebanyak 10 orang, trimester II sebanyak 14 orang dan trimester III sebanyak 19 orang. Dari data ibu hamil trimester III

didapatkan 4 orang yang mengeluh nyeri punggung, 3 orang mengalami nyeri simfisis, 3 orang tidak memiliki keluhan, 2 orang mengeluh kram pada kaki dan 7 orang mengalami sering kencing.

Sering buang air kecil disebabkan karena peningkatan sensitivitas kandung kemih. Pada trimester III kandung kemih tertarik keatas dan keluar dari panggul sejati kearah abdomen karena kandung kemih bergeser ke arah atas dan pada saat yang sama pembesaran uterus menekan kandung kemih sehingga menimbulkan rasa ingin berkemih meskipun kandung kemih hanya berisi sedikit urine. Pada umumnya seseorang dapat buang air kecil sebanyak 6-8 kali sehari. Namun, wanita hamil merasa perlu buang air kecil lebih sering selama trimester ketiga. Hal ini sering menyebabkan beberapa ibu hamil buang air kecil hingga 10 kali sehari. Ibu hamil yang sering buang air kecil pada malam hari dapat mengganggu istirahat (Walyani, 2015).

Keluhan sering kencing juga menyebabkan celana dalam lebih lembab akibat sering cebok setelah BAK dan tidak dikeringkan sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi saluran kemih. Pada wanita hamil dapat berpengaruh pada bayi sehingga pada saat bayi lahir terdapat sariawan pada mulutnya dan yang terburuk adalah bayi lahir premature. Infeksi akan memicu sistem imun untuk terus memproduksi senyawa prostaglandin, tingginya kadar senyawa prostaglandin dalam tubuh akan memicu terjadinya kontraksi dan menyebabkan leher rahim (serviks) terbuka sebelum waktunya. Hal ini sangat berbahaya sebab dapat meningkatkan risiko bayi lahir prematur (Hutahean. S, 2013).

Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengurangi keluhan sering kencing pada ibu hamil antara lain dengan melatih ibu senam hamil yang dilakukan untuk membantu kesiapan kondisi fisik ibu dalam menghadapi persalinan dan membantu menangani ketidaknyamanan. Memberikan KIE tentang cara mengatasi sering kencing seperti dengan menganjurkan tidak mengurangi minum di siang hari, menganjurkan ibu untuk menghindari minuman berkafein, tinggi gula, alcohol, minuman bersoda dan mengajarkan personal hygiene untuk kebersihan genetalia agar celana dalam tidak dalam keadaan lembab (Megasari, 2019). Selain upaya tersebut, keluhan sering kencing dapat pula diatasi dengan mengikuti program pemerintah melakukan antenatal care secara rutin atau minimal sebanyak 6 kali yaitu 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga (Kemenkes, 2021).



Peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam memberikan edukasi mengurangi ketidaknyamanan sering kencing mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal yang aman untuk mencegah terjadinya kematian ibu, memberikan perawatan bayi baru lahir untuk mencegah kematian bayi maupun komplikasi yang terjadi pada bayi, memberikan asuhan masa nifas untuk mencegah terjadinya perdarahan setelah persalinan dan memberikan konseling tentang keluarga berencana untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Setyaningrum, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif

pada Perempuan “RP” di PMB “WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “ Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “RP” di PMB “ WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “RP” di PMB “ WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “RP” di PMB “WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2023
- 2) Melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “RP” di PMB “WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2023
- 3) Menganalisa data (diagnose dan masalah) pada Perempuan “RP” di PMB “WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2023

- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “RP” di PMB “WR” Wilayah kerja puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2023

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang nantinya dapat diterapkan di dunia kerja, serta untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif

##### **1.4.2 Bagi Institusi**

Dapat digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar mengkhusus pada mata kuliah asuhan kebidanan

##### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan atau bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

##### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan dapat membantu perempuan dan sebagai informasi bagi masyarakat dalam mengatasi keluhan sering kencing yang dialami sehingga dapat menjadikan perempuan yang cerdas dan sehat.